

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan, kesimpulan tersebut yang dilihat dari beberapa indikator yang selanjutnya ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Tugas pendamping desa memfasilitasi desa dalam membangun desa yang dimekarkan dan dapat dibuktikan dari banyaknya program pembangunan desa meliputi y-pembangunan fisik dan pemberdayaan. Pembangunan fisik meliputi pembangunan jalan Pemasangan Penerangan jalan umum tenaga surya dan tenaga listrik, pembangunan gorong-gorong, pembangunan jalan, pembangunan tembok penahan tanah pembuatan drainase pembangunan jembatan,. Sedangkan untuk program pemberdayaan program wajib posyandu dan stunting, program lainnya bidang pertanian dan peternakan yaitu pengelolaan budidaya peternakan dan peningkatan produksi peternakan dan diberikan hewan berupa kambing untuk 5 kelompok ternak., bantuan langsung tunai, pemberdayaan ekonomi Bumdes, kegiatan perpustakaan desa, pelatihan dan bimtek pengenalan teknologi tepat guna untuk pertanian dan bantuan peralatan modern, penyelenggaraan insentif guru ngaji dan paud serta program padat karya tunai. Evaluasi program dilakukan setahun 2 kali dan ada pertanggungjawaban dari kepala desa dengan adanya balihoo penggunaan anggaran dana desa.
2. Pelaku pembangun desa berbasiskan pada masyarakat atau disebut dengan swakelola dimana masyarakat turut andil dalam perencanaan pembangunan desa yang dilaksanakan dalam musyawarah desa maupun musrembang desa.
3. Tugas pendamping desa membangun desa yang dimekarkan di desa juntiwedden melakukan pendampingan atau mendampingi desa dalam melaksanakan implementasi Undang-Undang desa nomor 06 tahun 2014, melakukan pendampingan dan pengendalian PLD dalam menjalankan tugasnya ketika PLD masih hidup, memfasilitasi kaderisasi masyarakat desa, memfasilitasi musyawarah desa, memfasilitasi penyusunan produk hukum desa, memfasilitasi kerjasama antar desa dan pihak ketiga dalam pembangunan dan pemberdayaan, mendampingi desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan terhadap pembangunan desa dan pemberdayaan, memfasilitasi koordinasi kegiatan sektoral dan pihak terkait, memfasilitasi dalam memberikan masukan dan arahan ketika ada kendala dalam program atau

pemerintahan, memfasilitasi pemberdayaan perempuan, anak, kaum difabel dan kelompok miskin walau ada salah satu indikator yang belum dilaksanakan yaitu melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas untuk BPD dan pemberdayaan kelompok difabel dikarenakan kelompok difabel.

4. Adapun kekuatan dan kelemahan kehadiran petugas pendamping desa ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek aspek kekuatan meliputi kualitas pendamping desa yang memiliki kemampuan materi pemberdayaan yang didapat dari pelatihan-pelatihan dan pengalaman organisasi yang diikuti. Lalu aspek koordinasi berupa komunikasi dan negosiasi dalam menjalankan tugasnya pendamping desa memiliki komunikasi yang baik dalam membangun hubungan dengan aparatur desa maupun masyarakat penyampaian pesan mengenai regulasi mudah dipahami, memberikan arahan dan saran saat ada permasalahan, serta di dukung dengan aparatur desa yang sangat terbuka dalam pelaksanaan pembangunan fisik maupun pemberdayaan melibatkan masyarakat dalam perencanaan. Aspek selanjutnya yaitu aksesibilitas yang meliputi waktu, biaya, jarak yakni pendamping desa yang bertugas di Juntiweden tidak terlalu merasakan adanya hambatan dalam aspek ini karena masih dalam satu kecamatan atau kabupaten. Sedangkan kelemahan pendamping desa dapat diketahui dari aspek kuantitas atau jumlah pendamping desa yang kurang untuk mendampingi 12 desa terlebih lagi pendamping lokal desa mengalami kekosongan di desa Juntiweden dikarenakan meninggal dunia dan belum mendapatkan pengganti petugas yang baru dari kementerian desa.

5.2 Saran

Adapun saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Dilihat dari profil seorang pendamping untuk segi usia sudah sangat matang dan pengalaman aktif organisasi di daerah maupun desa memberikan kemudahan pendamping desa dalam menjalankan tugasnya walaupun disaat awal bekerja ada kendala, oleh karena itu sebaiknya dalam perecrutan pegawai pendamping desa lebih baik memang sudah berkecimpun didunia sosial yang memhami fasilitasi dan pendidikan orang dewasa diluar konteks pengalaman organisasi yang banyak.
2. Dalam pelaksanaan tugas sebaiknya pendamping desa lebih melakukan pendekatan terhadap masyarakat ataupun lembaga yang ada di desa agar pembangunan desa terutama di bidang pemberdayaan masyarakat lebih bervariasi lagi sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa ada di Desa Juntiweden.

3. Sejauh ini pemerintah desa sudah melakukan keterbukaan terhadap masyarakat, pemerintah desa juga menumbuhkan kepercayaan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa. diharapkan kedepannya pemerintah desa lebih mengencakan kembali dan merealisasikan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat desa, lebih proaktif dalam pembangunan desa terutama di bidang pemberdayaan masyarakat desa. program pembangunan yang dilakukan pemerintah desa sudah memberikan kontribusi yang baik dalam membangun kesejahteraan desa yang dulunya adalah desa pemekaran.
4. Penelitian mengenai program pembangunan desa, pelaku, tugas pendamping desa, dan kekuatan dan kelemahan kehadiran pendamping desa di Juntiweden, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai lebih mengukur dampak suatu program yang didapatkan masyarakat dari adanya program pembangunan desa yang sudah dilaksanakan.